

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan dasar dari persoalan yang menjadi perhatian suatu penelitian yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang lebih terarah dan mendalam. Perhatian yang dimaksud berupa substansi atau materi yang ingin diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan dan teori yang sudah ada. (Fitrah, 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis pada Roadway 88 Coffee yang berlokasi di Jalan Setu Cipayung No. 69 Jakarta Timur. Objek pada penelitian ini adalah mengenai studi kelayakan bisnis pada perusahaan yang mencakup aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek keuangan, aspek manajemen, aspek ekonomi dan sosial dan aspek lingkungan atau AMDAL. Dengan subjek penelitiannya adalah Roadway 88 Coffee di Jakarta.

3.2 Metode Penelitian

Narbuko & Achmadi, (2010) menyatakan bahwa metodologi berasal dari kata metode artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos berarti ilmu atau pengetahuan. Penelitian merupakan suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis hingga Menyusun menjadi sebuah laporan. Maka dapat diketahui metodologi penelitian adalah cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama dengan cara mencari, merumuskan dan menganalisisnya hingga menjadi sebuah laporan.

Metode penelitian mencakup prosedur penelitian dan teknik penelitian. Hal ini saling berhubungan namun berbeda satu dengan yang lainnya. Metode penelitian membahas mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, prosedur penelitian membahas mengenai urutan kerja penelitian dan teknik penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. (Hasan, 2002)

3.3 Jenis dan Metode yang Digunakan

Pada penelitian kali ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif dan metode kualitatif dan kuantitatif atau mix methods. Metode penelitian mix method atau penelitian kombinasi adalah suatu metode yang menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif yang digunakan secara bersamaan dalam suatu penelitian, sehingga mendapatkan data yang lebih valid dan reliabel. (Sugiyono, 2015)

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada berupa data-data yang diperoleh dari survei lapangan (Sugiyono, 2009)

Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kualitatif dengan kuantitatif untuk digunakan secara bersamaan dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan secara objektif. Dengan demikian penelitian ini dapat dilakukan secara bersamaan agar mendapatkan data yang lebih akurat. (Sugiyono, 2015)

Untuk metode kualitatif digunakan pada beberapa aspek yaitu, aspek hukum, aspek pasar, aspek manajemen, aspek ekonomi dan sosial, aspek teknis, serta aspek lingkungan. Pada aspek hukum pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang dimiliki oleh café tersebut seperti surat perizinan yang berkaitan dengan legalitas pada café. Pada aspek pasar, aspek manajemen, aspek ekonomi dan sosial, aspek teknis serta aspek lingkungan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara kepada pemilik café. Untuk metode kuantitatif digunakan pada aspek pemasaran dan aspek keuangan. Pada aspek pemasaran pengumpulan data menggunakan kuesioner atau survey kepada para konsumen, dan aspek keuangan dengan menghitung *payback period*, *net present value*, *internal rate of return* dan rekapitulasi keuangan pada café tersebut.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah sebuah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Sebuah konsep bisa diubah menjadi suatu variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu dari variabel itu sendiri (Kerlinger, 2006). Sedangkan (Sugiyono, 2015) mengatakan operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan didapatkan kesimpulannya.

Tabel 3.1
TABEL OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Konsep teoritis	Konsep empiris	Indicator	Sumber
Aspek Hukum	Aspek hukum adalah aspek yang membahas mengenai kelengkapan dan keabsahan dokumen perusahaan seperti badan usaha dan surat izin lainnya yang mendukung kegiatan usaha tersebut. (Kasmir, 2015)	1. Badan usaha 2. Surat perizinan usaha	1. Badan usaha 2. SITU 3. SIUP 4. NPWP	Pemilik usaha
Aspek pasar dan pemasaran	Aspek pasar dan pemasaran menganalisis apakah peluang di pasaran bagus atau tidak. Untuk mengetahuinya, dilakukan riset pasar dengan melakukan	Pasar: 1. Segmentasi 2. Target 3. Positioning Pemasaran: 1. Produk 2. Harga 3. Tempat 4. Promosi 5. Orang	Pasar: 1. Segmentasi • Geografis • Demografis • Psikografis 2. Target 3. Positioning Pemasaran: 1. Produk • Rasa	1. Aspek Pasar: Pemilik usaha 2. Aspek Pemasaran: konsumen

	observasi dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, setelah mengetahui potensi pasar, kemudian disusun strategi pemasarannya. (Kasmir, 2015)	6. Proses 7. Bukti fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Tampilan 2. Harga 3. Tempat 4. Promosi 5. Orang • Pelayanan barista • Kelengkapan atribut 6. Proses • Pelayanan pemesanan 7. Bukti fisik • Fasilitas 	
Aspek Ekonomi Sosial	Aspek sosial dan ekonomi berdampak pada ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar dan seberapa berpengaruh yang ditimbulkan oleh usaha tersebut. (Kasmir, 2015)	Dampak ekonomi dan sosial	Dampak dari berdirinya Roadway 88 Coffee terhadap ekonomi dan sosial masyarakat sekitar	Pemilik usaha
Aspek Teknis	Aspek yang berfokus pada proses	1. lokasi usaha 2. tata letak	1. lokasi usaha <ul style="list-style-type: none"> • lokasi cafe 2. tata letak	Pemilik usaha

	pembangunan usaha secara teknis dan bagaimana pengoperasiannya seperti menetapkan rancangan produk, kapasitas produksi, peralatan dan fasilitas, dan penentuan lokasi. (Kasmir, 2015)	3. peralatan dan fasilitas 4. kapasitas produksi 5. rancangan produk	<ul style="list-style-type: none"> tata letak ruang cafe 4. peralatan dan fasilitas 5. kapasitas produksi 6. rancangan produk	
Aspek Lingkungan (AMDAL)	Aspek yang menganalisis dampak terhadap lingkungan sekitar usaha tersebut baik terhadap darat, air dan udara yang berdampak pada kehidupan manusia, binatang dan tumbuhan. (Rizal, 2016)	Dampak terhadap lingkungan	1. Dampak dari usaha Roadway 88 Coffee terhadap lingkungan sekitar 2. pengelolaan limbah	Pemilik usaha

Sumber: data diolah oleh penulis (2021)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang dikelola langsung oleh peneliti untuk menjawab suatu masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kasual dengan melakukan pengumpulan data secara survei atau observasi.

Menurut (Hermawan, 2005) menjelaskan data sekunder adalah data yang sudah ada mengenai variabel-variabel yang sudah dikumpulkan dan disusun sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dalam suatu perusahaan (sumber internal), internet, website, perpustakaan atau dapat dibeli dari perusahaan yang menyediakan data sekunder.

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari tangan pertama atau dari narasumber secara langsung. Sedangkan data sekunder informasi yang diperoleh dari pihak ketiga yang artinya tidak didapatkan dari narasumber langsung (Sugiarto, 2017). Penelitian ini menggunakan sumber data primer untuk analisa setiap aspeknya. Pada aspek pasar dan aspek keuangan memperoleh data dengan wawancara kepada pemilik café. Untuk aspek manajemen, aspek ekonomi dan sosial, aspek teknis, serta aspek lingkungan memperoleh data dengan wawancara kepada pemilik café dan observasi di Roadway 88 Coffee. Pada aspek hukum memperoleh data dengan wawancara dan dokumentasi. Untuk aspek pemasaran menggunakan kuesioner kepada konsumen Roadway 88 Coffee.

3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi bahan untuk diteliti. Populasi perlu diidentifikasi secara tepat dan akurat. Jika diidentifikasi dilakukan secara tidak baik dan benar maka kesimpulan dari suatu penelitian menjadi keliru (Hermawan, 2005)

Populasi dalam penelitian ini yaitu pihak internal dari Roadway 88 Coffee yaitu pemilik dan pihak eksternal nya adalah konsumen dengan rata-rata penjualan selama sebulan tahun 2020 di Roadway 88 Coffee yaitu 243 penjualan.

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu (Sujarweni, 2015). Sampel bisa juga disebut sebagai contoh atau sebagian dari suatu populasi. Sebelum menentukan sampel, perlu diketahui terlebih dahulu mengenai populasi yang diteliti, terutama untuk mengetahui variasi di antara satuan-satuan analisis dalam populasi yang bersangkutan (Gulo, 2002).

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut (Notoatmojo, 2010) purposive sampling merupakan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti sifat atau ciri-ciri populasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Berikut merupakan rumus slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : batas toleransi error

Maka diperoleh hitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{243}{1 + (243 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{243}{1 + 2,43}$$

$$n = \frac{243}{3,43}$$

$$n = 70$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin, maka didapatkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 sampel kepada konsumen Roadway 88 Coffee.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan dalam tahap penelitian untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil atau menjangkau data. Pengumpulan data dapat berupa metode wawancara, pengamatan atau observasi, angket, pengujian, arsip dan dokumen (Suwartono, 2014). Penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan dengan natural setting atau dengan kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2010).

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mendapatkan informasi atau data secara verbal atau lisan melalui tanya jawab. Wawancara memungkinkan untuk mengetahui pikiran atau pendapat orang lain yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat dan hal lainnya yang tidak bisa diamati. (Fatihudin, 2020) mengatakan keberhasilan wawancara dapat ditentukan dari beberapa faktor yaitu pewawancara, narasumber, topik penelitian dan situasi Ketika wawancara berlangsung.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan salah satu pemilik Roadway 88 Coffee untuk mengetahui lebih dalam mengenai aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis yang menjadi bahan penelitian yaitu pada aspek hukum, aspek pasar, aspek manajemen, aspek ekonomi dan sosial, aspek teknis, aspek keuangan serta aspek lingkungan.

2. Observasi

Observasi disebut juga dengan metode pengamatan Merupakan suatu kegiatan memperhatikan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera.

Observasi sangat cocok untuk menilai suatu proses dan perilaku. Metode ini menggunakan mata dan telinga sebagai sumber untuk mendapatkan data.

(Fatihudin, 2020) mengatakan bahwa observasi merupakan metode yang sangat tepat dalam pengumpulan data yang sifatnya non verbal, seperti menilai aspek tingkah laku manusia, mengenai gejala alam, mengenai proses perubahan sesuatu hal yang Nampak, mengenai benda-benda budaya dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, pada aspek manajemen, aspek ekonomi dan sosial, aspek teknis, serta aspek lingkungan dilakukan observasi untuk melihat, mengamati dan menilai secara langsung segala sesuatu atau aktivitas yang berhubungan dengan kelayakan bisnis pada Roadway 88 Coffee.

3. Dokumentasi

Menurut (Fatihudin, 2020) metode dokumentasi memiliki sifat non behavior adalah data dokumen. Metode dokumentasi juga diartikan sebagai pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti terdapat pada dokumen. Data dokumen dapat berupa tulisan, lukisan (gambar), dan benda. (Sugiyono, 2017) menyatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang terdapat dalam bentuk tulisan, gambar dan karya dari seseorang.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data terdahulu berupa otobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, kliping, dokumen pemerintah atau perusahaan, cerita, data yang tersimpan dalam web, server, *flasdisk* dan sebagainya. (Sayidah, 2018)

Dalam penelitian ini, pada aspek hukum dan aspek keuangan melakukan metode dokumentasi berupa catatan penjualan perbulan dari Roadway 88 Coffee dan surat perizinan yang dimiliki Roadway 88 Coffee yang dijadikan sebagai data penelitian.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan formulir yang berisikan beberapa pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada

seseorang atau sekumpulan orang untuk memberikan jawaban nya terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. (Mardalis, 2008)

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data terhadap aspek pasar dan pemasaran yang ditujukan kepada para konsumen Roadway 88 Coffee

1.8 Tahap Penelitian Dalam Studi Kelayakan Bisnis

Sebelum melakukan studi kelayakan bisnis diperlukan suatu persiapan agar tujuan dapat dicapai dengan baik. Tahapan dalam studi kelayakan bisnis dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan studi kelayakan dan keakuratan dalam penilaian. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut (Kasmir, 2015) :

1. Pengumpulan data dan informasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi dengan berbagai teknik yaitu, wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan survei konsumen terhadap narasumber dan objek penelitian. Untuk teknik wawancara dan survei konsumen, peneliti lakukan berdasarkan acuan pada instrumen penelitian yang sudah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Pengumpulan data ini dilakukan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan terhadap penilaian aspek-aspek dari studi kelayakan bisnis yang nantinya data tersebut akan diproses pada tahap pengolahan data dan kemudian analisis data.

2. Melakukan pengolahan data

Setelah semua data dan informasi sudah terkumpul selanjutnya adalah melakukan tahap pengolahan data. Data yang sudah didapatkan dari wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan survei konsumen kemudian diolah menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami.

3. Analisis data

Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan melakukan penilaian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan pada setiap aspeknya berdasarkan teori yang sudah ada dan realita yang ada di lapangan.

4. Mengambil keputusan

Selanjutnya mengambil keputusan terhadap hasil yang didapatkan dari kriteria yang sudah ditentukan dari setiap aspeknya. Pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria apakah layak atau tidak berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya. Jika hasil dari penelitian ini mendapatkan hasil usaha tersebut layak atau tidak layak, maka peneliti perlu menuliskan alasannya dan memberikan rekomendasi pada tahap selanjutnya.

5. Memberikan rekomendasi

Langkah terakhir adalah memberikan rekomendasi kepada pihak yang terkait yaitu pemilik dari Roadway 88 Coffee. Selain memberikan rekomendasi, peneliti juga memberikan saran untuk membenahi usaha tersebut, apabila usaha tersebut masih layak dijalankan dengan beberapa catatan yang perlu diperbaiki. Begitu pula jika usaha tersebut tidak layak maka diberikan pula rekomendasi dan sarannya untuk usaha tersebut.

3.9 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data yang sudah didapatkan selanjutnya dicek keaslian datanya agar data yang didapatkan tidak invalid. Pengecekan data untuk memperoleh keyakinan terhadap data-data yang sudah didapatkan pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi.

3.9.1 Triangulasi

Merupakan cara untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode ganda dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri untuk tujuan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang sudah ada. Tujuan utama dari triangulasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta data yang sudah ada sebelumnya. Menurut (Bachri, 2010) triangulasi ada berbagai macam cara, yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan suatu data yang sudah didapatkan dengan sumber data yang berbeda. Seperti halnya membandingkan wawancara dengan hasil pengamatan.

b) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mengecek suatu data yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Sehingga untuk mendapatkan data yang valid perlu dilakukannya pengamatan yang dilakukan lebih dari satu kali.

c) Triangulasi Teori

Triangulasi teori menggunakan dua teori atau lebih untuk membandingkannya, sehingga perlu dilakukan pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap yang kemudian memberikan hasil data yang lebih komprehensif

d) Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara. Karena tiap peneliti memiliki persepsi dan jawaban yang berbeda dalam menilai suatu hal maka hasil pengamatan dapat berbeda.

e) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha untuk mengetahui keabsahan data. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang benar-benar sama yang dilakukan dengan pengecekan berulang.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang mana dari hasil data yang sudah didapatkan kemudian dibandingkan dengan sumber data dari informan lain yang hasilnya bisa saja berbeda. Dengan melakukan wawancara kepada pemilik Roadway 88 Coffee yang juga merangkap menjadi barista serta melakukan survey kepada konsumen.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data merupakan proses untuk menilai dan Menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner dengan cara mengelompokkan data dan memilih data mana yang penting dan perlu dipelajari serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Menurut (Sugiyono, 2016) Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data mentah berupa hasil dari catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis lainnya dan bukan berupa angka. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan satu kesatuan dimana pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Creswell mengatakan proses analisis data data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan data berupa data tertulis atau gambar seperti foto, kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema lalu menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan, (Wijaya, 2020)

Analisis data dalam penelitian kuantitatif selalu berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan maupun perhitungan. Data yang telah diperoleh dari pencacahan selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti. Sajian data kuantitatif sebagai hasil analisis kuantitatif dapat berupa angka-angka maupun gambar-gambar grafik.

Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran pada Roadway 88 Coffee dilihat dari aspek hukum, aspek pasar, aspek keuangan, aspek manajemen, aspek teknis, aspek ekonomi dan sosial, serta aspek AMDAL. Sedangkan pada analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui pada aspek pemasaran yang dalam pengolahan data berkaitan dengan menghitung dan menafsirkan data.